

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada jaman sekarang Teknologi informasi merupakan salah satu teknologi yang sedang berkembang pesat contohnya penggunaan komputer sebagai salah satu sarana penunjang dalam sistem informasi dapat memberikan hasil yang lebih untuk *output* sebuah sistem, tentunya bila sistem di dalamnya telah berjalan dengan baik.

Rumah sakit sebagai salah satu institusi pelayanan umum membutuhkan keberadaan suatu sistem informasi yang akurat dan andal, serta cukup memadai untuk meningkatkan pelayanannya kepada para pasien serta lingkungan yang terkait lainnya. Dengan lingkup pelayanan yang begitu luas, tentunya banyak sekali permasalahan kompleks yang terjadi dalam proses pelayanan di rumah sakit. Banyaknya variabel di rumah sakit turut menentukan kecepatan arus informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dan lingkungan rumah sakit.

Pengelolaan data di rumah sakit merupakan salah satu komponen yang penting dalam mewujudkan suatu sistem informasi di rumah sakit. Misalkan suatu sistem pendaftaran pasien rawat inap ada beberapa rumah sakit yang masih menggunakan Pengelolaan data secara manual, tentu saja masih mempunyai banyak kelemahan, contohnya keakuratan kurang dapat diterima karena kemungkinan kesalahan cukup besar, dan membutuhkan waktu yang lama dalam proses.

Dengan dukungan teknologi informasi yang ada sekarang ini, pekerjaan pengelolaan data dengan cara manual dapat digantikan dengan suatu sistem informasi dengan menggunakan komputer. Selain lebih cepat dan mudah, pengelolaan data juga menjadi lebih akurat, serta kesalahan tidak terlalu besar. Data yang akurat bila diproses akan menghasilkan informasi yang akurat.

Informasi akurat sangat berguna untuk membuat keputusan, baik bagi manajemen maupun yang lain.

Pelayanan rumah sakit mengandalkan informasi secara intensif, untuk memberikan pelayanan yang baik dan kepuasan pelanggan. Prosedur administrasi yang sederhana, mudah dan cepat merupakan salah satu peningkatan pelayanan kepada pasien. Pelayanan awal dari meja depan tempat pendaftaran/registrasi pasien sangat perlu diperhatikan, semakin cepat dalam mencari data pasien lama maupun pembuatan daftar bagi pasien baru akan berpengaruh pada cepatnya layanan medis yang diinginkan oleh pasien rumah sakit.

Sudah saatnya rumah sakit menggunakan kemajuan teknologi komputer, baik perangkat lunak (Software) atau perangkat keras (Hardware) dalam upaya penanganan manajemen yang sebelumnya masih secara manual. Salah satu alat bantu yang dapat mendukung adalah sebuah manajemen sistem informasi rawat inap yang sudah terkomputerisasi.

Dengan pertimbangan dan pribadi dipenulis yang ingin menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh, maka penulis memutuskan untuk merancang sebuah aplikasi desktop yang berjudul **“ANALISIS DAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI RAWAT INAP PASIEN RUMAH SAKIT UMUM BANGKA TENGAH”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini adalah bagaimana merancang suatu sistem informasi pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Bangka Tengah.

- a. Pendaftaran rawat inap pasien masih menggunakan Pengelolaan data secara manual akibatnya membutuhkan waktu yang lama dalam proses.
- b. Proses pemesanan kamar dilakukan secara manual, karena bagian administrasinya harus mencari dahulu data kamar yang kosong.
- c. Lambatnya untuk mengetahui dokter yang menangani pasien rawat inap karena masih menggunakan secara manual.
- d. Proses Pembayaran / cetak kwitansi rawat inap yang belum terintegrasi.
- e. Lambatnya proses penyajian laporan data pasien diakibatkan karena masih adanya pencatatan secara manual.

## **1.3 Batasan Masalah**

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu melebar, maka masalah yang akan dibahas pada tugas akhir ini hanya difokuskan pada bagian data pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Bangka Tengah, yaitu :

- a. Hanya membahas tentang pasien rawat inap.
- b. Sistem informasi yang dirancang hanya menyangkut tentang pendaftaran/ registrasi pasien yang dirawat inap.
- c. Memberikan informasi berupa tarif kamar dan nilai obat yang dipesan.
- d. Memberikan informasi tentang dokter yang sedang menangani/bertugas terhadap pasien rawat inap dirumah sakit tersebut.
- e. Sistem informasi yang dirancang memberikan kemudahan dalam pembayaran / mencetak kwitansi.
- f. Memberikan kemudahan dalam pengelolaan data dan hasil laporan pada rumah sakit tersebut.

#### **1.4 Metode Penelitian**

Di dalam melakukan suatu perancangan sistem informasi diperlukan adanya suatu metodologi. Metodologi diperlukan sebagai alat bantu untuk memudahkan pekerjaan di dalam melakukan perancangan suatu sistem informasi. Metodologi penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan cara sebagai berikut :

- a. Studi Dokumen  
Merupakan pengumpulan data-data melalui arsip-arsip yang berhubungan dengan objek penelitian.
- b. Wawancara (Interview)  
Merupakan metode pengumpulan data yang berupa komunikasi langsung antara penulis dengan responden dengan tujuan mendapatkan masukan serta informasi yang berkaitan dengan penyusunan laporan ini.
- c. Observasi (Penelitian Lapangan/Pegamatan)  
Merupakan metode pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti dengan mengumpulkan berkas-berkas yang berkaitan dengan objek yang diteliti.
- d. Studi Literatur  
Pengumpulan bahan tertulis yang ada kaitannya dengan masalah yang dihadapi.

#### **1.5 Tujuan**

- a. Merancang basis data yang meliputi yang perancangan basis data yang konseptual, logical, dan fisikal dengan fokus kepada ruang lingkup penelitian.
- b. Membangun sistem informasi rawat inap untuk Rumah Sakit Umum Bangka Tengah.
- c. Membangun alat bantu yang dapat menyajikan informasi pasien rawat inap secara tepat, cepat, dan akurat.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

- a. Memberikan kemudahan bagi staf rumah sakit dalam pendaftaran/registrasi pasien rawat inap.
- b. Mempermudah pihak rumah sakit umum Bangka Tengah dalam pembuatan laporan.
- c. Memberikan kemudahan pada pihak rumah sakit dalam meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit serta mempermudah dalam mengambil keputusan manajerial.
- d. Membantu kinerja Rumah Sakit Umum Bangka Tengah dalam menyediakan informasi pelayanan pasien, khususnya pasien rawat inap.
- e. Memberikan kemudahan dalam pemesanan kamar.
- f. Membantu untuk mengetahui dokter yang menangani pasien rawat inap secara cepat dan tepat.
- g. Membuat Proses cetak kwitansi pembayaran rawat inap secara terintegrasi.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini menggambarkan uraian-uraian singkat pada bab per bab dari keseluruhan bab.

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang penulisan, rumusan masalah, batasan masalah, metode penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab landasan teori merupakan tinjauan pustaka, menguraikan teori-teori yang mendukung judul, dan mendasari pembahasan secara detail. Landasan teori dapat berupa definisi-definisi atau model yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti. Pada bab ini juga dituliskan tentang *tool / software* (komponen) yang digunakan untuk pembuatan aplikasi atau untuk keperluan penelitian.

### **BAB III PENGELOLAAN PROYEK**

Bab ini berisi antara lain : PEP (*Project Execution Plan*) yang berisi objective proyek, identifikasi *stakeholders*, identifikasi *deliverables*, penjadwalan proyek yang berisi : *work breakdown structure*, *milestone*, jadwal proyek), RAB (Rencana Anggaran Biaya), Struktur Tim Proyek berupa table RAM (*Responsible Assignment Matrix*) dan skema/diagram struktur, analisis resiko (*project risk*) dan *meeting plan*.

### **BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Pada bab ini menguraikan tentang struktur organisasi, jabaran tugas, dan wewenang, analisis masalah sistem yang berjalan, analisis kebutuhan sistem usulan.

### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini memuat tentang kesimpulan dan saran dari penulisan laporan. Kesimpulan diperoleh dari tahap-tahap analisa dan perancangan. Saran berisi pandangan dan usul-usul yang dapat dilakukan pada masa mendatang.